IMPLEMENTASI "*MADRASATUL WALIDAIN*" PADA PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH ISLAMI BAGI ORANG TUA DI MI BAIT QUR'ANY TANGERANG SELATAN

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Milatun Khasanah

NIM 223430378

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/ 2025 M

IMPLEMENTASI "*MADRASATUL WALIDAIN*" PADA PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH ISLAMI BAGI ORANG TUA DI MI BAIT QUR'ANY TANGERANG SELATAN

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Milatun Khasanah

NIM 223430378

Pembimbing:

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, M.P.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/ 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

tesis dengan judul **“ Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur’any Tangerang Selatan”** yang disusun oleh Milatun Khasanah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 223430378 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan di siding munaqosyah.

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2025

Pembimbing I,	Pembimbing II,
	
Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Dr.Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc, M.P.I

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul " **Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Tangerang Selatan"** oleh Milatun Khasanah dengan NIM 223430378 telah diujikan di sidang *Munaqosyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2	Dr. Fajar Syarif, M.Ag	Seketaris	
3	Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum	Anggota / Penguji I	
4	Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA	Anggota / Penguji II	
5	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Anggota / Pembimbing I	
6	Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I	Anggota / Pembimbing	

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2025

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Milatun Khasanah

NIM : 223430378

Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Agustus 1999

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis dengan judul **“ Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur’any Tangerang Selatan”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah saya sebutkan . kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2025

Penulis



Milatun Khasanah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milatun Khasanah

NIM : 223430378

TTL : Pemalang, 19 Agustus 1999

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

" Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Tangerang Selatan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi Tesis saya selama tetap tercantum nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2025

Penulis



Milatun Khasanah

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam atas segala limpahan rahmat, hidayah dan ilmu yang senantiasa menghiasi hati

Karya ini kupersembahkan untuk bapak dan ibu tercinta, yang doa dan kasihnya tak pernah berhenti mengiringi perjalanan ini

Untuk keluarga yang menguatkan di kala lemah, guru-guru yang menyalakan pelita tanpa lelah

Almamater IIQ tercinta yang menjadi ladang ilmu

Serta sahabat seperjuangan yang hadir sebagai penopang di setiap langkah

ABSTRAK

Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan. Milatun Khasanah Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2025.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Madrasatul Walidain pada kegiatan parenting dan menganalisis dampak dari implementasi program Madrasatul Walidain terhadap peningkatan pola asuh Islami orang tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, data diperoleh dari observasi, wawancara dengan kepala madrasah, koordinator *Madrasatul Walidain*, guru kelas, orang tua siswa dan siswa. Adapun untuk pengambilan data penulis menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan sebuah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : 1) Implementasi program Madrasatul Walidain (MAWA) di MI Bait Qur'any Ciputat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dirancang dengan melibatkan sekolah dan orang tua, menekankan keselarasan visi rumah-sekolah. Pelaksanaan dilakukan melalui pertemuan rutin dengan materi parenting Islami, penguatan karakter anak, serta sanksi edukatif bagi yang tidak hadir. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perilaku anak, komunikasi dengan orang tua, dan penggunaan rapor kepribadian. 2) Penerapan program Madrasatul Walidain di MI Bait Qur'any Ciputat terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pola asuh Islami orang tua : meningkatkan kesadaran peran, konsistensi nilai Islami, kedekatan orang tua-anak, serta kepercayaan diri dalam mendidik. MAWA menjadi jembatan sinergi antara pendidikan rumah dan sekolah untuk membentuk karakter anak yang religius dan berakhlak mulia.

Kata Kunci : *Madrasatul Walidain*, Pola Asuh Islami, *Parenting*

ABSTRACT

Implementation of Madrasatul Walidain in Parenting Programs to Improve Islamic Parenting Patterns at MI Bait Qur'any Ciputat, South Tangerang. Milatun Khasanah, Student at the Jakarta Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Postgraduate Program in Islamic Education. 2025.

This thesis aims to describe the implementation of the Madrasatul Walidain program in parenting activities and analyze the impact of the implementation of the Madrasatul Walidain program on improving Islamic parenting patterns among parents at MI Bait Qur'any Ciputat, South Tangerang.

This research method uses qualitative data analysis techniques, with data obtained from observations, interviews with the head of the madrasah, the Madrasatul Walidain coordinator, class teachers, parents, and students. To collect data, the author used purposive sampling, which is a method of determining samples based on specific considerations.

The results of this study show that: 1) The implementation of the Madrasatul Walidain (MAWA) program at MI Bait Qur'any Ciputat was carried out in three main stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning was designed with the involvement of the school and parents, emphasizing the alignment of the home-school vision. Implementation was carried out through regular meetings with Islamic parenting material, strengthening children's character, and educational sanctions for those who did not attend. Evaluation was carried out continuously through observation of children's behavior, communication with parents, and the use of personality reports. 2) The implementation of the Madrasatul Walidain program at MI Bait Qur'any Ciputat has proven to have a significant positive impact on improving Islamic parenting patterns: increasing role awareness, consistency in Islamic values, parent-child closeness, and confidence in educating children. MAWA serves as a bridge of synergy between home and school education to shape children's religious character and noble morals.

Keywords: Madrasatul Walidain, Islamic Parenting, Parenting

الملخص

ملة حسنة. رقم القيد : 223430378 عنوان الرسالة: "**دور مدرسة الوالدين في قسم التربية الوالدية في ارتقاء أنماط التربيةالإسلامية للآباء والأمهات في مدرسة إبتدائية البيت القرأني شيبوتات، جنوب تانجيرانغ الجنوبية** ".قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا في جامعة علوم القرآن جاكرتا، عام 2025.

يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق قسم التربية الوالدية، ودراسة تأثير تطبيق قسم التربية الوالدية في ارتقاء أنماط التربية الإسلامية للآباء والأمهات في مدرسة إبتدائية البيت القرأني شيبوتات، جنوب تانجيرانغ الجنوبية .

يستخدم هذا البحث تقنية تحليل البيانات النوعية، حيث تم الحصول على البيانات من الملاحظة والمقابلات مع مدير المدرسة ومنسق قسم التربية الوالدية والمعلمين وأولياء الأمور والطلاب. أما بالنسبة لجمع البيانات، فقد استخدمت الباحثة تقنية العينة الموجهة، وهي طريقة لتحديد العينة بناءً على اعتبارات معينة.

دلت نتائج هذا البحث على أن: 1) تطبيق قسم مدرسة الوالدين في مدرسة إبتدائية البيت القرأني يتم بشكل منهجي ومتكامل مع رؤية ومهمة المدرسة. يتم تنفيذ هذا القسم من خلال سلسلة من الأنشطة الروتينية، مثل الاجتماعات الشهرية لأولياء الأمور، ودراسة التربية الإسلامية، والمرافقة المكثفة لنمط التربية في المنزل. من خلال التعاون الجيد بين المدرسة والآباء، يحصل الأطفال على توجيه متسق سواء في المنزل أو في المدرسة. 2) قسم مدرسة الوالدين له تأثير إيجابي على ارتقاء أنماط التربية الإسلامية للآباء. كما أنهم أصبحوا أكثر اتساقًا في تطبيق القيم الإسلامية في الحياة اليومية، مثل التعود على أداء الصلاة الجماعية في الوقت المحدد، وقراءة القرآن معًا، والحفاظ على الأدب. كما أن هذا البرنامج يجعل الآباء أكثر ثقة في تربية أطفالهم، لأنهم يحصلون على المعرفة والدعم والإلهام من المدرسة.

ال الكلماترئيسية: الوالدين مدرسة، التربية ،الإسلامية التربية نمط

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **" Implementasi *Madrasatul Walidain* Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Tangerang Selatan".** Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi panutan bagi seluurh umat Muslim di muka bumi iin. Semoga shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada keluarga beliau, para sahabat dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Saya menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari semua pihak, penulisan tesis ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Nadjematul Faizah,S.H.,M.Hum.
2. Wakil Rektor I IIQ Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II IIQ Jakarta, Dr. H. M.Dawud Arif Khan, S.E., AK., M.Si.,CPA.
4. Wakil Rektor III IIQ Jakarta, Dr. Hj. Mutmainnah, M.A.
5. Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Fajar Syarif, M.A.
7. Ketua Dewan Pengasuh Pesantren Takhasus IIQ Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, MA.
8. Dosen pembimbing I, Dr. Syahidah Rena,M.Ed.

9. Dosen pembimbing II, Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I.
10. Segenap Civitas Institut IIQ Jakarta, para dosen yang telah menjadi fasilitator, Bagian keperpustakaan IIQ Jakarta, dan seluruh Staff IIQ Jakarta.
11. Ibu Wasi'ah dan Bapak Takrib, orang tua yang menyayangi, mengasihi, mendukung setiap langkah penulis dan orang yang pertama mendidik dan mengajarkan penulis hingga penulis bisa seperti saat ini dan juga kk Qurotun Aini yang bersedia mendukung penulis sampai bisa menyelesaikan tesis ini.
12. Kepala sekolah, Guru, Wali murid dan siswa siswi MI Bait Qur'any.
13. Teman-teman seperjuangan Magister PAI Angkatan 2023 Terimakasih sudah menjadi tempat untuk saling berbagi dan memberikan semangat serta motivasi.
14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dapat menyelesaikan tesis ini, namun tidak bisa disebutkan satu persatu, sehat dan berkah selalu hidupnya. Aamiin.

Semoga tesis sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2025

Penulis



Milatun Khasanah

DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing i
Lembar Pengesahan ii
Pernyataan Penulis iii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis untuk Kepentingan Akademis . iv
Persembahan v
Abstrak vi
Kata pengantar x
Daftar Isi xii
Daftar Tabel xv
Daftar Gambar xvi
Daftar Lampiran xviii
Pedoman Transliterasi xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 9
1. Identifikasi Masalah 9
2. Pembatasan Masalah 10
3. Perumusan Masalah 10
C. Tujuan Penulisan 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Kajian Pustaka 13
F. Metodologi Penelitian 16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 16
2. Sumber Data 18
3. Teknik Pengumpulan Data 19

4. Teknik Analisis Data 28
G. Sistematika Penulisan 30
BAB II KAJIAN TEORI 32
A. Konsep Pola Asuh Islami 32
1. Definisi Pola Asuh Islami 32
2. Prinsip-prinsip Pola Asuh Islami 35
3. Jenis-jenis Pola Asuh Menurut Psikologi dan Pendidikan Islam 38
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh 42
B. Urgensi Program Parenting di Sekolah bagi Wali Siswa 46
1. Definisi dan Konsep Program Parenting 46
2. Strategi Pelaksanaan Program Parenting 48
3. Program Parenting di Sekolah 52
4. Tujuan Program Parenting 53
5. Jenis-jenis Program Parenting 55
6. Hubungan Program Parenting dengan Pendidikan Karakter Islami 59
C. Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak 62
1. Orang Tua Sebagai Pendidik Utama 62
2. Kolaborasi Orang Tua dan Lembaga Pendidikan 73
3. Dampak Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak 76
BAB III OBJEK PENELITIAN 80
A. Sejarah Sekolah MI Bait Qur'any..... 80
B. Visi, Misi dan Tujuan MI Bait Qur'any..... 81
C. Struktur Organisasi MI Bait Qur'any 83
D. Data Guru MI Bait Qur'any 84
E. Jumlah Peserta Didik MI Bait Qur'any 85

F. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri) 86
G. Program Unggulan MI Bait Qur'any 90
H. Sarana dan Prasarana MI Bait Qur'any 96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 99
A. Implementasi Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan 99
1. Latar Belakang dan Tujuan Adanya Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 99
2. Perencanaan Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 108
3. Bentuk dan Jenis Kegiatan *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 120
4. Strategi Pelaksanaan Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 123
5. Partisipasi Orang Tua dalam Mengikuti *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 127
6. Kendala dan Solusi Orang Tua dalam Mengikuti *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 133
7. Evaluasi Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any ... 138
B. Penerapan Program *Madrasatul Walidain* dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any 146
1. Perubahan Pengetahuan Orang Tua di MI Bait Qur'any ... 146
2. Perubahan Sikap Orang Tua di MI Bait Qur'any 152
3. Perubahan Perilaku dan Praktik Pola Asuh Orang Tua di MI Bait Qur'any 160

4. Keterlibatan Emosional dan Spiritualitas Orang Tua di MI Bait Qur'any 170
5. Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Pola Asuh Islami 175
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Madrasatul Walidain dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any 177
7. Analisis Kritis Terhadap Dampak Penerapan Program Madrasatul Walidain dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any 180

BAB V : PENUTUP 190

A. Kesimpulan 190
B. Saran 191

DAFTAR PUSTAKA 194

Lampiran-lampiran 202

Curriculum Vitae 281

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MI Bait Qur'any .....
Tabel 3.2 Data Guru MI Bait Qur'any .....
Tabel 3.3 Data Siswa MI Bait Qur'any .....
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Bait Qur'any .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ekskul Tilawah MI Bait Qur'any 87
Gambar 3.2 Peserta Lomba MTQ dari MI Bait Qur'any 88
Gambar 3.3 Ekskul Panahan MI Bait Qur'any 90
Gambar 3.4 Program Unggulan Tahfidz MI Bait Qur'any 91
Gambar 3.5 Penerima Sanad Al-Qur'an Bin Nadzor MI Bait Qur'any . 92
Gambar 3.6 Pembelajaran Tarjamah perkata dengan Gerakan 92
Gambar 3.7 Quantum Kepribadian 93
Gambar 3.8 Fun Cooking siswa MI Bait Qur'any 94
Gambar 3.9 Simaan Bulanan 94
Gambar 3.10 Flyer Kegiatan Parenting Bulanan 95
Gambar 3.11 Market Day 96
Gambar 3.12 Outing Class 96

Gambar 4.1 Kegiatan *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any 104
Gambar 4.2 Pemateri Memberikan Materi Tentang Bersinergi Lahirkan 1 Juta Ulama Besar 108
Gambar 4.3 Tampilan Soft File Kurikulum dan Materi Program Madrasatul Walidain 112
Gambar 4.4 Pelibatan Guru Sebagai Panitia Teknis 118
Gambar 4.5 Orang Tua Siswa MI Bait Qur'any mengikuti Madrasatul Walidain 120
Gambar 4.6 Penampilan Anak-anak Pada Acara Madrasatul Walidain 125
Gambar 4.7 Info Sanksi Bagi Orang Tua yang Tidak Mengikuti Madrasatul Walidain 126

Gambar 4.8 Laporan Amaliyah Harian Anak 139
Gambar 4.9 Rapor Kepribadian Anak 142
Gambar 4.10 Flyer kegiatan Madrasatul Walidain Bertema Persiapan Liburan 149
Gambar 4.11 Flyer Kegiatan Madrasatul Walidain Bertema Bahaya Penggunaan Gadjet Bagi Anak 150
Gambar 4.12 Flyer Kegiatan Madrasatul Walidain Bertema Menanamkan Nilai Islam di Era Modern 152
Gambar 4.13 Flyer Kegiatan Klinik Al-Qur'an 154

Gambar Lampiran Observasi Kegiatan Madrasatul Walidain di MI Bait Qur'any 202
Gambar Lampiran Wawancara dengan Ibu Hoeriyah Kepala Madrasah 203
Gambar Lampiran Wawancara dengan Fitri Widiyati Koordinator Madrasatul Walidain 210
Gambar Lampiran Wawancara dengan Lili Siwidyaningsih Guru Kelas ... 238
Gambar Lampiran Wawancara dengan Ibu Elsi Zsisi Guru Kelas 238
Gambar Lampiran Wawancara dengan Ibu Maharaufa Fathmanda Wali Murid 249
Gambar Lampiran Wawancara dengan Ibu Megawati Wali Murid 249
Gambar Lampiran Wawancara dengan Siswa MI Bait Qur'any 269

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara 202
2. Lampiran 2 Surat-surat 272
3. Lampiran 3 Foto Observasi dan Wawancara 275
4. Lampiran 4 Angka Similarity Hasil Cek Plagiasi 279
5. Lampiran 5 Lembar Verifikasi 280

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. dalam penulisan tesis di Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	*B*	-
ت	Tā'	*T*	-
ث	Śā'	*Ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	*J*	-
ح	Hā'	*ḥa'*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*kh*	-
د	Dal	*D*	-
ذ	Źal	*Ź*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*R*	-
ز	Zai	*Z*	-

س	Sīn	*S*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Ṣād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	*g*	-
ف	Fā’	*F*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Waw	*w*	-
ه	Hā’	*h*	-
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Yā	*Y*	-

2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis	*muta'addidah*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

3. Tā' marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h* :

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yag sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأو لياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	*zākat al-fitr*

4. Vokal Pendek

ó	*Fathah*	Ditulis	A
ó	*Kasrah*	Ditulis	I
ó	*dammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Faţḥah + alif*	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Faţḥah + ya'* mati	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Faţḥah + ya'* mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Faţḥah + wawu* mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

االنتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
اهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data yang dipublikasikan Pusiknas EMP Bareskrim Polri, sepanjang Januari hingga Juli 2024, lebih dari 22.000 anak menjadi korban kejahatan dan kekerasan. Menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Jasra Putra, anak-anak saat ini dalam kondisi tidak baik-baik saja. Anak-anak tidak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman. Jasra menyatakan, "Anak-anak tidak luput dari perundungan di sekolah, baik dari orang tua maupun teman sebayanya." Jasra melanjutkan, dalam data KPAI Januari hingga Agustus 2023 ditemukan 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak. Sebanyak 36,56% di antaranya terjadi di lingkungan pendidikan.[1]

Kekerasan fisik maupun psikologis terhadap anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dampak negatif teknologi dan informasi, lingkungan sosial budaya, kualitas pengasuhan yang buruk, kemiskinan keluarga, tingkat pengangguran yang tinggi, dan situasi kehidupan yang tidak layak. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat sensitif terhadap berbagai macam kekerasan karena ada banyak keadaan yang dapat menjadikan mereka korban atau pelaku.

KPAI juga memotret data pelanggaran perlindungan anak di seluruh Indonesia, termasuk provinsi, kota, dan kabupaten. Jawa

[1] https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/seberapa_aman_anak-anak_tinggal_di_indonesia, diakses tanggal 21 Oktober 2024 jam 13.37.

Barat 929 kasus; DKI Jakarta 769 kasus; Jawa Timur 345 kasus; Banten 312 kasus; Jawa Tengah 286 kasus; Sumatera Utara 197 kasus; Sumatera Selatan 62 kasus2 kasus, Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 54 kasus, Provinsi lampung sebanyak 53 kasus dan Provinsi Bali sebanyak 49 kasus.[2]

Kekerasan terhadap anak merupakan masalah serius yang terus terjadi. Sepanjang tahun 2023, sedikitnya terjadi lima kasus kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang mengakibatkan kematian. Dalam kasus terbaru, empat anak berusia satu hingga enam tahun ditemukan tewas di dalam kamar rumah kontrakan orang tua mereka di Jagakarsa, Jakarta. Sang ayah diduga sebagai pelaku karena telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istrinya.[3]

Padahal, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pengasuhan yang layak dari orang tuanya.[4]

Dalam Islam, anak merupakan amanah Allah SWT, dan setiap orang tua harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dalam berbagai aspek kehidupan. Beberapa aspek tersebut antara lain adalah tanggung jawab untuk menyayangi dan mengasuh anak, memberi nafkah, memperhatikan kesehatan anak, memberikan perlindungan yang memadai, mendidik anak dengan baik,

---

[2]Kpai.go.id,https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pengawasan-perlindungan-anak-di-masa-transisi-pandemi-pengasuhan-positif-anak-indonesia-terbebas-dari-kekerasan, diakses tanggal 21 Oktober 2024 jam 14.24.

[3] Bagong Suyanto, " Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga dan Masalah Baru ", dalam *Kompas,* 26 Desember 2023.

[4] Undang – undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 38 ayat 2.

memperhatikan pendidikan dan ajarannya, serta menanamkan ajaran Islam dan melatih anak untuk menjalankan kewajiban dan sunnah Islam.[5]

Ironisnya, banyak orang tua yang tidak sengaja menghukum anak-anak mereka. Anak-anak yang masih belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat terkadang dicap nakal dan suka melawan. Orang tua yang tidak memahami tahap perkembangan anak-anak mereka menanggapinya dengan mendisiplinkan mereka dengan harapan anak tersebut tidak akan melakukan kesalahan yang sama lagi. Tidak jarang hukuman yang diberikan tidak sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. Hukuman fisik dan verbal direpresentasikan melalui emosi, yang menyebabkan anak-anak mengalami tekanan mental. Jika ini terus berlanjut, akan terakumulasi memori kekerasan, yang pada akhirnya akan meledak seperti bom waktu. Pengaturan ini terus berlanjut hingga anak tersebut menjadi ayah dan mengulangi hal yang sama kepada anak-anaknya lagi.

Surat At-Tahrim ayat 6 menyoroti perlunya orang tua untuk merawat dan menjaga anak-anaknya :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ٦

"Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah

[5] Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iry, *Panduan Hidup Seorang Muslim; Minhajul Muslim.* Terj. Musthofa 'Aini dkk, (Madinah: Maktabul Ulum wal Hikam, 1419 H), h. 149.

> *manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS. At-Tahrim [66] : 6).

Ayat tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai pendidikan keluarga. Anak-anak adalah amanah Allah, dan orang tua, sebagai kepala keluarga, bertanggung jawab atas perlindungan keluarganya baik di dunia maupun di akhirat.. Dalam sebuah hadist disebutkan:

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَ ةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ, فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ. (رواه البخاري)[6]

> *"Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda :Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Majusi atau Nasrani".* (HR.al - Bukhari).

Hadits di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama bersumber dari pendidikan keluarga. Jika orang tua terbiasa menjalankan syariat agama dan memberi contoh yang baik, maka anak-anaknya pun akan mengikutinya, karena pada hakikatnya anak akan mengikuti norma-norma yang berlaku di dalam rumah tangganya.

Dalam Islam, keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak, sebab keluarga

[6] Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah, *Kitab Shahih Al-Bukhari*, Bab 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tth), h.421

merupakan lembaga pertama yang berinteraksi langsung dengan anak. Apapun yang terjadi dalam keluarga akan berdampak kepada anak.[7] Segala bentuk perilaku keluarga, khususnya kedua orang tua, baik lisan maupun perbuatan, keteladanan maupun kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan didalam kehidupan sosial keluarga, akan mempengaruhi pola perkembangan perilaku anak selanjutnya. Maka dari itu orang tua harus mampu menanamkan pendidikan yang baik dan benar kepada anak-anak sejak usia dini.

Pola asuh menggambarkan perilaku dominan orang tua terhadap anak. Hal ini sesuai dengan pandangan Hetherling dan Whiting, yang mendefinisikan pola asuh sebagai perilaku orang tua yang mendominasi seluruh hubungan antara orang tua dan anak. Pola asuh ini dianggap dominan karena pola asuh tersebut diikuti secara penuh dan konsisten sepanjang hidup anak. Bahkan saat anak sudah dewasa, tidak ada hari yang terlewat tanpa perhatian dan pendidikan dari orang tua. Dengan demikian, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua dan kehidupan anak-anaknya.[8]

Pengertian pola asuh dalam perspektif Islam adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil baik dalam mendidik, membina, membiasakan, dan membimbing anak secara optimal berdasarkan Al-Qur'an dan

---

[7] Zubaidah Lubis and others, 'Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak', *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1.2 (2023), pp. 92–106, doi:10.56832/pema.v1i2.98.

[8] Herlina Herlina, 'Hubungan Pola Pengasuhan Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Rektardasi Mental Di Slb Cahaya Peureulak Kabupaten Aceh Timur', *Getsempena Health Science Journal*, 1.1 (2022), pp. 1–9, doi:10.46244/ghsj.v1i1.1708.

Hadits. Apabila kita cermati setidaknya ada empat kata kunci yang bisa dijadikan patokan dalam hal pengasuhan Islam yaitu mendidik, membina, membiasakan dan membimbing yang semuanya itu merupakan sebuah kesatuan utuh baik secara sikap dan perlakuan terhadap anak sejak masih kecil hingga dewasa.[9]

Anak-anak saat ini akan tumbuh menjadi orang dewasa di masa mendatang. Mereka memiliki komitmen dan tanggung jawab yang besar, seperti kebanyakan orang. Bagaimana orang dewasa berperilaku di masa depan sangat dipengaruhi oleh sikap, penerimaan, dan perlakuan orang tua saat ini terhadap anak-anak mereka.

Mengelola dan mengembangkan pendidikan anak merupakan hal yang sulit bagi orang tua yang belum mampu memberikan pendidikan yang baik dan tepat. Akibatnya, orang tua juga harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengajarnya.[10]

Jelaslah bahwa orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan karena mereka adalah anggota keluarga terdekat anak dan sumber utama pengetahuan dasar. Sebab, hubungan yang harmonis antarkeluarga, terutama antar anggota keluarga, cenderung memperlancar proses pendidikan anak. Sekolah memegang peranan yang sama pentingnya dalam pendidikan anak

---

[9] Arif Firmansyah and others, 'Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak', *Journal of Communication and Social Sciences*, 1.2 (2023), pp. 52–65, doi:10.61994/jcss.v1i2.328.

[10] Nani Zahrotul Mufidah and Nur Aini, 'Program Parenting Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di MI Mambaul Hasan Batur Gading Probolinggo).', *ELEMENTARY : Journal of Primary Education* , 1.1 (2023), pp. 28–43, doi:10.55210/elementary.v1i1.271.

seperti halnya orang tua. Secara formal, sekolah merupakan tempat anak-anak mencari ilmu; sekolah juga harus mampu membentuk kepribadian siswa. Dalam Islam, peran guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan untuk pengembangan intelektual siswa, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang baik. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus bekerja sama untuk memajukan pendidikan Islam bagi siswa.[11] Sekolah melakukan berbagai inisiatif untuk membangun hubungan dengan orang tua, seperti mengikutsertakan orang tua dalam komite sekolah, menggabungkan kajian agama, rapat, pengambilan rapor, dan usaha baik lainnya.

MI Bait Qur'any merupakan sekolah yang berlandaskan Islam, maka segala kegiatannya berpedoman pada prinsip dan hukum Islam. MI Bait Qur'any melakukan berbagai upaya untuk membangun komunikasi dengan orang tua, seperti melakukan kajian rutin setiap minggu, mengumpulkan rapor orang tua, dan menyelenggarakan *Madrasatul Walidain* atau program parenting bulanan. *Madrasatul Walidain* merupakan Program parenting yang diberikan kepada orang tua untuk memperluas pemahaman mereka tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta memastikan bahwa pendidikan anak selaras dengan lingkungan rumah dan sekolah.[12] Tujuan program parenting adalah untuk mengajarkan orang tua bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan

[11] Irwan, dkk, " Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik ", dalam *Journal Of Islamic Education Management,* Vol. 8 No. 1, April 2023, h. 133.

[12] Lasmini, dkk, " Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting ", dalam *Jurnal Multidisipliner Kapalamada,* Vol. 01 No.02, Juni 2022, h. 276.

bagaimana cara bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, karena masih ada anggapan bahwa sekolah merupakan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dan pendisiplinan siswa.

Program pengasuhan anak merupakan hal baru dalam dunia pendidikan. Program pengasuhan anak tidak hanya bertujuan untuk membangun komunikasi dengan orang tua, tetapi juga untuk memberikan orang tua pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membesarkan anak-anak mereka.[13] Pada kenyataannya, hanya sedikit sekolah yang menerapkan program pengasuhan ini karena membutuhkan waktu, sumber daya, dan infrastruktur yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah menarik untuk meneliti tentang kegiatan program parenting, apalagi belum semua sekolah mengadopsi kegiatan ini, sehingga masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan judul **" Implementasi Madrasatul Walidain Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Bagi Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat ".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diberikan di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

[13] Anisa Irmawati, dkk, " Manajemen Program *Parenting* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidarjo ", dalam *Jurnal Kependidikan Islam,* Vol. 11 No. 1, 2021, h.59.

a. Program *Madrasatul Walidain* sebagai upaya peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.
b. Adanya perbedaan pemahaman orang tua mengenai Pendidikan anak yang disebabkan oleh latar belakang Pendidikan orang tua yang beragam, sehingga mempengaruhi penerapan pola asuh di lingkungan keluarga.
c. Teridentifikasi bahwa beberapa orang tua belum sepenuhnya mengimplementasikan arahan yang diberikan oleh guru terkait pendampingan anak dirumah, yang berdampak pada ketidakkonsistenan pola asuh antara sekolah dan rumah.
d. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak, yang disebabkan oleh pandangan bahwa tanggung jawab Pendidikan anak sepenuhnya berada pada pihak sekolah.
e. Adanya sebagian orang tua yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait tahapan perkembangan anak dan potensi yang dimiliki, sehingga pengasuhan yang diberikan kurang sesuai dengan kebutuhan anak.
f. Adanya anak-anak yang tidak memperoleh pendampingan optimal dari orang tua di rumah, yang berpotensi memengaruhi perkembangan karakter dan spiritual anak secara Islami.
g. Peran program *Madrasatul Walidain* dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua.

2. **Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang :

a. Implementasi program *Madrasatul Walidain* dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua.
b. Fokus penelitian diarahkan pada permasalahan yang mencakup poin b sampai e pada identifikasi masalah, yang terkait dengan peningkatan pola asuh Islami orang tua.
c. Subjek penelitian ini adalah wali murid dan siswa kelas 3 MI Bait Qur'any.
d. Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu Desember 2024 hingga Juli 2025 untuk memberikan rentang waktu yang cukup dalam melakukan observasi mendalam, wawancara, serta pengumpulan data secara komprehensif sehingga diperoleh data penelitian yang valid.
e. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi program Madrasatul Walidain pada kegiatan parenting untuk meningkatkan pola asuh Islami orang tua, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Landasan teoritis yang dipakai adalah teori parenting Baumrind dan teori pola asuh Islami yang dikemukakan oleh Abdullah Nashih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *Madrasatul Walidain* pada kegiatan parenting di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan?

2. Bagaimana penerapan program *Madrasatul Walidain* dalam meningkatkan Pola Asuh Islami Bagi Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program *Madrasatul Walidain* pada kegiatan parenting di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan.
2. Untuk menganalisis penerapan program *Madrasatul Walidain* dalam meningkatkan Pola Asuh Islami Bagi Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang pola asuh Islami dan implementasi program parenting dalam pendidikan dasar Islam.
b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi para akademisi dan peneliti lain yang berminat untuk meneliti tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan skolastik anak dalam perspektif Islam.
c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan berbasis keluarga yang lebih efektif atau gagasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik pengasuhan Islami yang selaras dengan nilai-nilai Islam.
2. Membantu orang tua dalam menerapkan metode pola asuh yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar anak.
3. Menyadarkan orang tua tentang dampak negatif pola asuh yang keliru terhadap perkembangan anak.

b. Bagi Sekolah

1. Memberikan wawasan bagi sekolah dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan keluarga yang lebih efektif.
2. Memotivasi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas sosialisasi dan pendampingan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh Islami.

c. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa melalui pola asuh yang lebih baik dari orang tua.
2. Membantu siswa dalam mengembangkan karakter Islami yang lebih kuat melalui lingkungan keluarga yang mendukung.

d. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Islam

1. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang kebijakan Pendidikan berbasis keluarga yang lebih efektif.
2. Menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan orang tua yang dapat diterapkan di berbagai madrasah atau sekolah Islam lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penguatan peran keluarga dalam pendidikan Islam serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui pola asuh yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal yang ditulis oleh Denny Rahmalia dan Dadan Suryana, tahun 2021. Yang berjudul **" Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah pada Program Sekolah Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Kota Bukittinggi".** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh program sekolah keluarga terhadap pelaksanaan pola asuh yang diinginkan, serta untuk menetapkan sejauh mana keluarga dapat berperan dalam meningkatkan pola asuh bagi anak-anak mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program sekolah keluarga telah membantu orang tua meningkatkan keterampilan mengasuh anak-anak mereka.[14]

[14] Rahmalia and Suryana, 'Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Program Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Kota

Persamaannya adalah sama-sama meneliti program parenting yang berorientasi pada peningkatan pola asuh orang tua. Kedua penelitian menekankan pentingnya program terstruktur sebagai sarana meningkatkan kualitas pengasuhan anak. Perbedaannya, penelitian Denny Rahmalia dan Dadan Suryana fokus pada program sekolah keluarga yang diinisiasi oleh pemerintah daerah dalam lingkup skala kota**.** Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada implementasi program Madrasatul Walidain dalam lingkup sekolah, khususnya MI Bait Qur'any Ciputat, dengan fokus pada pola asuh Islami orang tua**.**

2. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Sandora Sitanggang dkk, tahun 2021. Yang berjudul **" Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar ".** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak kelas V SD Mencirim Medan Sunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap kepribadian siswa dengan besaran sebesar 21,8%. [15]

   Persamaannya adalah sama-sama membahas pola asuh orang tua sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter anak. Perbedaannya, penelitian Fitri Sandora Sitanggang menitikberatkan pada pengaruh pola asuh terhadap kepribadian

Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), pp. 1649–60 <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1153>.

[15] Fitri Sandora Sitanggang and others, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), pp. 2358–62, doi:10.31004/basicedu.v5i4.589.

siswa. Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi program Madrasatul Walidain dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua, bukan pada pengaruh pola asuh terhadap kepribadian anak.

3. Jurnal yang ditulis oleh La Jeti dkk, tahun 2022. Yang berjudul **" Program *Edu Parenting* dalam Mewujudkan Keterlibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan ".** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensosialisasikan dan mendukung masyarakat dalam hal keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan orang tua membantu orang tua memahami pentingnya komunikasi antara sekolah dan keluarga.[16]

   Persamaannya adalah keduanya membahas peran program parenting sebagai sarana membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan orang tua**.** Perbedaannya, penelitian La Jeti lebih menitikberatkan pada upaya sosialisasi dan pemahaman masyarakat mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan secara umum**.** Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi program Madrasatul Walidain di MI Bait Qur'any dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua**.**

4. Jurnal yang ditulis oleh Nuri Antika dan Rizka Harfiani, tahun 2023, yang berjudul **" Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan ".** Tujuan dari penelitian ini adalah

[16] La Jeti and others, 'Program Edu Parenting Dalam Mewujudkan Keterlibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2022), pp. 4475–84.

untuk mengetahui pelaksanaan program pola asuh di SMP Darussalam Medan, serta melaporkan hasil pengembangan karakter siswa SMP Darussalam Medan. Penelitian tentang pelaksanaan program pola asuh di SMP Darussalam Medan dalam pengembangan karakter siswa bertujuan untuk menghasilkan siswa yang taat dan beribadah kepada Allah SWT, serta siswa yang bertanggung jawab, disiplin, dan taat pada peraturan sekolah.[17]

Persamaannya adalah kedua penelitian membahas implementasi program parenting di sekolah dan menyoroti dampaknya terhadap proses pendidikan. Perbedaannya, penelitian Nuri Antika dan Rizka Harfiani menekankan pelaksanaan program parenting sebagai sarana pembentukan karakter siswa**,** sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program Madrasatul Walidain sebagai upaya meningkatkan pola asuh Islami orang tua di MI Bait Qur'any. Penelitian ini menitikberatkan pada perubahan perilaku orang tua.

5. Jurnal yang ditulis oleh Destri Astriningsih dkk, tahun 2024. Yang berjudul **" Optimalisasi Peran Orang Tua di Era Digital : Strategi Pola Asuh Untuk Generasi Digital Natives ".** Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua dalam memaksimalkan peranannya dalam memberikan hak anak sepenuhnya melalui strategi pola asuh di era digital. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pemahaman baru yang

[17] Nuri Antika and Rizka Harfiani, 'Implementasi Program Parenting Di SMP Darussalam Medan', *Edu Society: Jurnal …*, 3.3 (2023), pp. 1128–36

muncul pada orang tua terkait strategi penggunaan digital yang efektif yang dikaitkan dengan pola asuh untuk digital natives di era digital.[18]

Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama berorientasi pada peningkatan pola asuh orang tua melalui edukasi dan pendampingan. Perbedaannya, penelitian Destri menitikberatkan pada strategi pola asuh orang tua agar bijak dalam penggunaan teknologi digital**,** sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program Madrasatul Walidain sebagai bentuk kegiatan parenting di sekolah untuk membentuk pola asuh Islami orang tua.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tesis ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan metode kualitatif ini bertujuan untuk menyelidiki atau memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dan penggunaan berbagai metode ilmiah.[19] Dalam situasi ini, tidak ada proses statistik atau perhitungan yang digunakan dalam investigasi.

---

[18] Raden Akhmad Atqoo and others, 'OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DI ERA DIGITAL : STRATEGI POLA ASUH UNTUK GENERASI DIGITAL NATIVES', 5.5 (2024), pp. 9754–59.

[19] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.6.

Adapun jenis penelitianya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research),* yaitu penelitian langsung yang dilakukan ke lokasi penelitian..[20] Studi ini menggunakan metodologi studi kasus sebagai bagian dari investigasi kualitatifnya. Studi kasus difokuskan pada kasus-kasus tertentu dalam suatu peristiwa, baik yang melibatkan individu, kelompok budaya, atau gambaran kehidupan.

Studi kasus ini berfokus pada teknik program pengasuhan yang terdapat di MI Bait Qur'any dalam meningkatkan pola asuh orang tua.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tesis ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengajuan judul hingga penyusunan proposal. Penyusunan instrument ini akan dilaksanakan di MI Bait Qur'any antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Agustus 2025.

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember	Januari	Febrauari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan proposal									
2.	Bab I									

[20] Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.169.

3.	Bab II									
4.	Bab III									
5.	Bab IV									
6.	Bab V									
7.	Sidang Munaqosah									
8.	Revisi Tesis									

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data dari informan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Data primer ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala MI Bait Qur'any, koordinator MAWA, 2 orang guru MI Bait Qur'any, 3 wali murid dan 1 siswa MI Bait Qur'any. Adapun informan yang dipilih adalah orang tua dan siswa kelas 3 MI Bait Qur'any Ciputat. Pemilihan informan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah. Pertama, anak kelas 3 berada pada rentang usia 8–9 tahun, yang merupakan fase perkembangan kognitif konkret menurut teori Piaget. Pada tahap ini, anak mulai mampu memahami aturan dan nilai-nilai moral secara lebih realistis, sehingga pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku

Islami.[21] Kedua, orang tua kelas 3 merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam program parenting Madrasatul Walidain di sekolah. Ketiga, perilaku dan kebiasaan anak kelas 3 cenderung lebih stabil dibanding kelas 1–2**,** namun belum terlalu kompleks seperti kelas 5–6. Kondisi ini memungkinkan peneliti untuk mengukur secara lebih objektif dampak penerapan pola asuh Islami terhadap perilaku keagamaan anak, baik di rumah maupun di sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yakni melalui perantara. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan.[22] Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui arsip, dokumen, dan sumber-sumber lainnya untuk mendukung penelitian ini yang di dapati di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan.

Adapun data dokumen yang dikumpulkan disini adalah data atau dokumen yang ada pada MI Bait Qur'any yang ada hubunganya dengan program *Madrasatul Walidain.*

3. Teknik Pengumpulan Data

---

[21] John W.Santrock, *Life- Span Development*, 12th ed. (New York : McGraw-Hill, 2009), h.262.

[22] Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studien (IICLS),* Vol.5, No.3, 2024, h.112.

Deddy Mulyana menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif setidaknya ada tiga (3) metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.[23]

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana dalam penelitian Mhd. Panerangan Hasibuan, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[24]

Ruang, pelaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa atau insiden, dan waktu merupakan contoh informasi yang diperoleh sebagai hasil pengamatan. Ada empat jenis pengamatan yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif: pengamatan partisipan, pengamatan non-partisipatoris, pengamatan tak terstruktur, dan pengamatan kelompok tak terstruktur.[25]

Peneliti melangsungkan observasi pada bulan Desember 2024 di MI Bait Qur'any Ciputat, observasi secara langsung sebagai metode observasi yang dipilih

---

[23] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.163.

[24] Mhd Panarengan Hasibuan, dkk., Analisis Pengukuran Temperatur Udara dengan Metode Observasi, *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol.1, No.1, 2023, h.9.

[25] Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 240.

penulis atau terlibat langsung dalam situasi yang diamati untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek.

Tabel 1.2

Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak
1.	Perencanaan program	Adanya jadwal, tema dan tujuan yang jelas	✓	
2.	Pelaksanaan program	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, ketepatan waktu, keterlibatan narasumber	✓	
3.	Materi parenting	Kesesuaian dengan nilai-nilai Islam, relevansi dengan kebutuhan orang tua	✓	
4.	Partisipasi orang tua	Kehadiran, interaksi, tanya jawab, diskusi	✓	
5.	Media dan metode	Penggunaan media yang mendukung, metode penyampaian yang interatif	✓	
6.	Dampak langsung	Perubahan sikap atau respon positif orang tua selama kegiatan	✓	

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka antara penanya dan responden..[26] Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang strategi program pengasuhan anak, pelaksanaan program pengasuhan anak, dan peningkatan pemahaman orang tua terhadap norma pengasuhan anak dalam perspektif Islam, dan untuk mengevaluasi apakah sosialisasi dan pendampingan yang diberikan oleh sekolah kepada orang tua khususnya dalam program parenting berlangsung efektif.

Adapun *key informan* yang dimintai data informasi terkait dengan peran *Madrasatul Walidain* pada program parenting dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua (Studi Kasus MI Bait Qur'any), yaitu:

1) Ibu Fitri Widiyati (Koordinator MAWA MI Bait Qur'any) dan Ibu Hoeriyah (Kepala Sekolah MI Bait Qur'any).

   Data wawancara yang diterima dari setiap sumber digunakan untuk menetapkan latar belakang diterapkannya program Madrasatul Walidain, strategi sekolah dalam merancang dan melaksanakan program *Madrasatul Walidain*, tantangan yang dihadapi dalam implementasi program serta solusinya, bagaimana program ini mempengaruhi

[26] Inarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), h.162.

hubungan antara sekolah, guru, dan orang tua serta untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dalam pola asuh orang tua setelah mengikuti program ini.

2) Guru Kelas di MI Bait Qur'any

Data yang dikumpulkan dari guru digunakan untuk menentukan bagaimana peran guru dalam mendukung pelaksanaan program parenting, perubahan yang diamati dalam perilaku siswa terkait hasil pola asuh Islami dari orang tua, bagaimana kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan karater Islami siswa, dan tantangan apa saja yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan program ini kedalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan dua orang guru kelas sebagai narasumber. Pemilihan informan ini dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam mendampingi siswa serta berinteraksi dengan orang tua peserta program Madrasatul Walidain, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan terhadap fokus penelitian.

3) Wali Murid MI Bait Qur'any

Data wawancara yang dikumpulkan dari orang tua digunakan untuk menentukan bagaimana pengalaman orang tua dalam mengikuti program parenting, sejauh mana pemahaman orang tua

terhadap pola asuh Islami sebelum dan sesudah mengikuti program ini, bagaimana perubahan pola asuh yang diterapkan di rumah setelah mengikuti program parenting, tantangan apa saja yang dihadapi dalam menerapkan pola asuh Islami di keluarga serta untuk mengetahui seberapa efektif program ini dalam membantu orang tua untuk memahami dan menerapkan pola asuh Islami di dalam keluarga. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan tiga orang tua siswa sebagai informan, yang berasal dari wali murid kelas 3 MI Bait Qur'any.

Penentuan populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah *purposive sampling.* Alasan pemilihan *purposive sampling* karena responden-responden tersebut dianggap mewakili dari beberapa orang dan data yang diberikan cukup rinci dan jelas. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[27] Model wawancara memiliki beberapa jenis, seperti model wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung yang dimaksud yaitu *face to face*. Wawancara tidak langsung yaitu wawancara lewat *video call* atau telepon. Adapun peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para narasumber.

Tabel 1.3

[27] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h.70.

Pedoman Wawancara untuk Koordinator MAWA MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Konsep dan Tujuan	✓ Pemahaman konsep dan arah tujuan program
2.	Strategi Pelaksanaan	✓ Teknis pelaksanaan, waktu, media, dan sasaran ✓ Strategi menjalin hubungan komunikasi antara orang tua dan guru
3.	Keterlibatan orang tua	✓ Tingkat kehadiran dan partisipasi orang tua siswa ✓ Peran orang tua di luar sekolah
4.	Pelaksanaan Program Madrasatul Walidain	✓ Isi materi sesuai prinsip pola asuh Islami
5.	Pemantauan hasil program	✓ Perubahan dalam pola asuh ✓ Dampak terhadap hubungan orang tua-anak & evaluasi program ✓ Observasi terhadap siswa yang diasuh dengan pendekatan berbeda
6.	Kendala Pelaksanaan	✓ Faktor penghambat pola asuh

Tabel 1.4

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah MI Bait Qur'any

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Pelaksanaan Program Madrasatul Walidain	✓ Tujuan dan latar belakang program ✓ Sasaran yang ingin dicapai dari program parenting
2.	Prinsip pola asuh Islami dalam program	✓ Pengembangan potensi dan tahapan pembinaan
3.	Jenis pola asuh yang didorong oleh program	✓ Nasihat, keteladanan, pembiasaan
4.	Strategi pelaksanaan	✓ Perencanaan dan pelaksanaan program parenting ✓ Ragam kegiatan parenting yang diterapkan
5.	Hubungan dengan karakter	✓ Peran program parenting dalam membentuk karakter Islami siswa
6.	Evaluasi program	✓ Upaya evaluasi dan perbaikan program
7.	Orang tua sebagai pendidik utama	✓ Visi sekolah terhadap peran utama orang tua ✓ Bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua
8.	Dampak pola asuh	✓ Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa

Tabel 1.5

Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Dampak program pada siswa	✓ Perubahan perilaku siswa di sekolah ✓ Perubahan perilaku siswa berdasarkan pola asuh
2.	Kolaborasi	✓ Hubungan guru-orang tua melalui parenting ✓ Komunikasi dan kerja sama guru dengan orang tua ✓ Keterlibatan guru dalam program parenting ✓ Penanaman karakter Islami melalui kolaborasi rumah dan sekolah
3.	Peran orang tua dalam mendidik anak	✓ Keteladanan dan pembiasaan di rumah ✓ Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah
4.	Faktor pengaruh pola asuh	✓ Latar belakang Pendidikan orang tua dan lingkungan

Tabel 1.6

Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Siswa

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Pemahaman tentang program parenting pola asuh islami	✓ Pemahaman orang tua mengenai program parenting yang ada di sekolah ✓ Definisi dan prinsip pola asuh Islami ✓ Keterlibatan dalam kegiatan sekolah dan komunikasi dengan guru

2.	Praktik pola asuh di rumah	✓ Kesadaran dan praktik mendidik anak di rumah ✓ Perubahan dalam cara mendidik anak ✓ Perubahan hubungan dan komunikasi dalam keluarga ✓ Penanaman nilai Islami di rumah ✓ Respons dan perkembangan anak
3.	Faktor yang mempengaruhi pola asuh	✓ Pendidikan, status ekonomi, lingkungan, jumlah anak

Tabel 1.7

Pedoman Wawancara untuk Siswa

No	**Fokus Penelitian**	**Indikator**
1.	Perhatian dan pengasuhan orang tua	✓ Keterlibatan orang tua di rumah ✓ Dukungan orang tua terhadap sekolah
2.	Pembiasaan nilai islami	✓ Rutinitas ibadah, akhlak ✓ Bimbingan orang tua di rumah
3.	Perubahan setelah program	✓ Perilaku dan suasana di rumah ✓ Perasaan dan pengalaman anak di rumah

c. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, terdapat pula teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi. Dokumnetasi merupakan pengumpulan fakta dari berbagai publikasi atau arsip, seperti buku, jurnal, media massa, dan lain-lain, yang relevan dengan tema yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.[28] Seperti yang peneliti dapatkan dari MI Bait Qur'any Ciputat berupa foto, video dan juga dokumen yang berkenaan, sejarah singkat berdirinya sekolah MI Bait Qur'any dan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan pendekatan interaktif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama :[29]

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses memilih dan meringkas data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses reduksi/transformasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan selesai, hingga laporan akhir yang komprehensif dibuat. Pendekatan ini berupaya menyederhanakan data

[28] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.221.

[29] Matthew B Miles and A.Michele Hubberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook,* (London: SAGE Publication, 1994), h.11.

mentah agar dapat berfokus pada informasi yang penting bagi tujuan penelitian.

Data yang diperoleh adalah data-data mengenai penerapan program parenting, pemahaman orang tua terhadap pola asuh Islami, pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar siswa, dan data tentang efektivitas sosialisasi dan pendampingan orang tua dalam program parenting.

b. Penyajian Data

Alur utama kedua dan aktivitas analitis adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, "penyajian" adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, tabel atau diagram untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola, hubungan, dan kecenderungan dalam data.

Peneliti memilah data yang diterima dari MI Bait Qur'any agar dapat disajikan secara sistematis dalam penelitian ini, sehingga lebih mudah dipahami dan diambil kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Tahap ini melibatkan proses penafsiran data untuk menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola-pola yang ditemukan.

Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara : 1) Triangulasi data untuk memastikan validitas (membandingkan data dari berbagai sumber atau

metode), 2) diskusi dengan informan kunci untuk mengklarifikasi temuan, 3) refleksi kritis terhadap temuan untuk menghindari bias peneliti.

Dengan teknik analisis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel dan menggambarkan secara mendalam terkait implementasi *Madrasatul Walidain* pada program parenting dalam meningkatkan pola asuh Islami orang tua di MI Bait Qur'any Ciputat.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam lima bab, dan setiap bab dijabarkan dalam beberapa sub-bab, dengan sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini membahas kajian tentang konsep pola asuh Islami, jenis-jenis pola asuh Islami, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, definisi dan konsep program parenting, strategi pelaksanaan program parenting, hubungan program parenting dengan pendidikan karakter Islami, peran orang tua dalam pengasuhan anak, kolaborasi orang tua dan Lembaga Pendidikan, dan dampak pola asuh terhadap perkembangan anak.

Bab III Objek Penelitian, pada bab ini membahas gambaran umum MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, program unggulan sekolah dan sarana prasarana.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menguraikan Implementasi Program *Madrasatul Walidain* di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan dan Penerapan Program *Madrasatul Walidain* dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, tesis berjudul " *Implementasi Program Madrasatul Walidain pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua Siswa di MI Bait Qur'any "* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program Madrasatul Walidain (MAWA) di MI Bait Qur'any Ciputat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dirancang dengan melibatkan sekolah dan orang tua, menekankan keselarasan visi rumah-sekolah. Pelaksanaan dilakukan melalui pertemuan rutin dengan materi parenting Islami, penguatan karakter anak, serta sanksi edukatif bagi yang tidak hadir. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perilaku anak, komunikasi dengan orang tua, dan penggunaan rapor kepribadian.
2. .Penerapan program Madrasatul Walidain di MI Bait Qur'any Ciputat terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pola asuh Islami orang tua : meningkatkan kesadaran peran, konsistensi nilai Islami, kedekatan orang tua-anak, serta kepercayaan diri dalam mendidik. MAWA menjadi jembatan sinergi antara pendidikan rumah dan sekolah untuk membentuk karakter anak yang religius dan berakhlak mulia.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran dari para pembaca demi

kesempurnaan karya tulis ini. Setelah penulis melakukan penelitian pada " Peranan Madrasatul Walidain Pada Program Parenting dalam Meningkatkan Pola Asuh Islami Orang Tua di MI Bait Qur'any Ciputat Tangerang Selatan " penulis ingin memberikan masukan kepada beberapa pihak sebagai bentuk kontribusi akademik yang diharapkan dapat menjadi referensi, pertimbangan strategis, dan sumber inspirasi dalam pengembangan program, peningkatan mutu Pendidikan, serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya

1. Bagi sekolah MI Bait Qur'any hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam memperkuat dan mengembangkan program Madrasatul Walidain agar semakin efektif dalam membentuk pola asuh Islami orang tua. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk melakukan evaluasi dan inovasi program, misalnya dengan menambah materi pendukung, memperluas keterlibatan orang tua, atau mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kebijakan Pendidikan sekolah.
2. Bagi guru dan orang tua MI Bait Qur'any penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dan orang tua untuk memahami pentingnya sinergi antara Pendidikan sekolah dan pola asuh Islami di rumah. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi pembelajaran yang mendukung program Madrasatul Walidain, sedangkan orang tua dapat menggunakannya sebagai panduan praktis dalam mengimplementasikan pola asuh Islami secara konsisten di lingkungan keluarga.

3. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi untuk kajian lebih lanjut tentang ketrelibatan orang tua dalam Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan model atau teori baru tentang pola asuh Islami, sehingga memperkaya literatur Pendidikan Islam dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan program parenting Islami di berbagai Lembaga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. *Ihya Ulumiddin*, Jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr, 2004.

al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Tuhfat al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd*, Kairo: Maktabah al-Tawfiqiyyah,2005.

Al-Jaza'iry, Abu Bakar Jabir, *Panduan Hidup Seorang Muslim; Minhajul Muslim.* Terj. Musthofa 'Aini dkk, Madinah: Maktabul Ulum wal Hikam, 1419 H.

Amirudin, A., dkk, " Manajemen Program Parenting dalam Meningkatkan Sinergis Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TKIT Al-Farisi Majalengka," dalam *Eduprof: Islamic Education Journal,* Vol.5 No.1 , 2023.

Andhika, " Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini ", dalam *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam,* Vol.3 No.1, 2021.

Atqoo, Raden Akhmad and others, 'Optimalisasi Peran Orang Tua Di Era Digital : 'Strategi Pola Asuh Untuk Generasi Digital natives', Vol.5 No.5 , 2024.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak,* Jilid I, Jakarta : 2013.

Bandura, Albert, dalam Tripple-P model, dijelaskan dalam Miranti :" Tripel-P merupakan metode intervensi berbasis keluarga … Observasi, peniruan, vicarious reinforcement," Alwisol (2008), Schultz (2013), dalam A.Nafisa, " Positive Parenting Program (Triple-P) untuk Menurunkan Pengasuhan Disfungsional pada Ibu dengan Anak Berperilaku Disruptif," Academia.edu.

Bandura, Albert, *Social Learning Theory*, New Jersey: Prentice Hall, 1977.

Baumrind, Diana“ The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use “, dalam *The Journal of Early Adolescence*, Vol 11 No.1 , 1991.

Bee, Helen dan Denise Boyd, *The Developing Child*, Boston : Pearson, 2004.

Berk, Laura E, *Child Development*, Boston: Pearson,2013.

Bowlby, John, *A Secure Base: Parent-Child Attachment and Healthy Human Development*, New York: Basic Books, 1988.

Bronfenbrenner, Urie, *The Ecology of Human Development*, Cambridge: Harvard University Press, 1979.

Camalia, Rafika Sita, “ Kontribusi Program Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaftif*), Vol. 8 No.1, Januari 2025.

Chrispeels, Janet, *Leraning to Lead Together: The Promise and Challenge of Sharing Leadership,* Thousand Oaks,CA: Sage,2004.

Darajat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Devianti, R, “ Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini “, dalam *Mitra Ash-Shibyan : Jurnal Pendidikan dan Konseling,* Vol.3 No.2, 2020.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, *Model Pelaksanaan Pendidikan Keorangtuaan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.

Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Endarti, Tutik Dwi dan Sunarto, " Program Parenting Melalui Sekolah Orang Tua di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Media Manajemen Pendidikan,* Vol.2 No.1, Februari 2019.

Epstein, Joyce L, *School Family and Communication Partnership: Preparing Educators and Improving Schools,* Boulder: Westview Press, 2011.

Fadillah, Muhammad, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD,* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.

Firmansyah, Arif and others, 'Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak', *Journal of Communication and Social Sciences*, Vol. No. 2 , 2023.

Gestwicki, Carol, *Home, School, and Community Relations*, Belmont: Wadsworth, 2012.

Goodall, J. & Montgomery, C, *Parental involvement to parental engagement: A continuum*. Educational Review, Vol.66 No.4, 2014.

Grusec, Joan E and Leon Kuczynski, *Parenting and Children's Internalization of Values,* New York: Wiley, 1997.

Hasibuan, Mhd Panarengan, dkk., Analisis Pengukuran Temperatur Udara dengan Metode Observasi, *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.1, 2023.

https://baitqurany.sch.id/ciri-khas/ diakses pada 1 Juni 2025.

https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mis-bait-qurany-13206#informasi_lengkap diakses pada 1 Juni 2025.

https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/30/19154051/15-bentuk-kerjasama-guru-dan-orangtua-agar-anak-berkarakter-positif?page=all#google_vignette, diakses tanggal 9 Juni 2025.

https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/seberapa_aman_anak-anak_tinggal_di_indonesia, diakses tanggal 21 Oktober 2024.

https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pengawasan-perlindungan-anak-di-masa-transisi-pandemi-pengasuhan-positif-anak-indonesia-terbebas-dari-kekerasan, diakses tanggal 21 Oktober 2024.

https://www.websitependidikan.com/2018/05/pengertian-parenting-dan-jenis-program-parenting.html, diakses tanggal 9 Juni 2025.

Hurlock, Elizabeth B, *Child Development*, New York: McGraw-Hill, 2009.

Hurlock, Elizabeth B, *Developmental Psychology: A Life Span Approach*, New York : McGraw-Hill, 2002.

Idris Z dan Jamal L., *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 1992.

Irmawati, Anisa, dkk, " Manajemen Program *Parenting* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidarjo ", dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11 No. 1, 2021.

Irwan, dkk, " Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik ", dalam *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 8 No. 1, April 2023.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012.

Jeti, La and others, 'Program Edu Parenting Dalam Mewujudkan Keterlibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No.3 , 2022.

Knowles, Malcolm S , *The Adult Learner: A Neglected Species*, Houston: Gulf Publishing, 1984.

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikolog Pendidikan,* Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1986.

Lasmini, dkk, " Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting ", dalam *Jurnal Multidisipliner Kapalamada,* Vol. 01 No.02, Juni 2022.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.

Lestarinungrum, Anik dan Hanggara Budi Utomo, *Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini,* Surabaya: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Lubis, Zubaidah and others, 'Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak', *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat),* Vol.1 No.2 ,2023.

Maccoby, Eleanor E. & John A.Martin, "Socialization in the Context of the Family : Parent – Child Interaction," dalam *Handbook of Child Psychlogy,* Vol. 4, New York : Wiley, 1983.

Miles, Matthew B and A.Michele Hubberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook,* London: SAGE Publication, 1994.

Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Mufidah, Nani Zahrotul and Nur Aini, 'Program Parenting Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di MI Mambaul Hasan Batur Gading Probolinggo).', *ELEMENTARY : Journal of Primary Education* , Vol. No. 1, 2023.

Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyani dkk., " Pelaksanaan Program Parenting di Pendidikan Anak Usia Dini." dalam *Sentra Cendekia,* Vol 4 No.3, 2021.

Mulyasa, E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Islam,* Jakarta: Kencana, 2014.

Papalia, Diane E, dkk., *Human Development,* New York : McGraw-Hill, 2004.

Prastowo, Andi, *Seabrek Perilaku/Sikap Orang Tua Yang Harus di Hindari Terhadap Anak,* Jogjakarta : Buku Biru, 2011.

Prihatin, Eka, *Teori Administrasi Pendidikan,* Bandung : Alfabeta, 2011.

Rahmalia and Suryana, 'Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Program Sekolah Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Di Kota Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 2021.

Rahmawati dan Siti Wulandari, " Implementasi Program Parenting di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta." dalam *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan,* Vol.7 No.1, 2018.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005.

Sanders, Matthew R, at al., " Triple P-Positive Parenting Program as a Public Health Approach to Strengthening Parenting," dalam *Journal of Family Psychology,* Vol. 15 No. 2, 2001.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Santrock, John W, *Life Span Development*, edisi 13, New York : McGraw-Hill, 2011.

Setyono, Arresandi, *Hypnoparenting*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Shabir, Khairiyah Husain, *Ibu dalam Mendidik Generasi Muslim*, Jakarta: Firdaus, 2011.

Shofi, Ummi , *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar : Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, Surakarta : Afra Publishing, 2007.

Sitanggang, Fitri Sandora and others, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.4, 2021.

Sudjana, *Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung : Falah Production, 2010, dikutip dalam Anna Khusnul, *Evaluasi Program Parenting.*

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Sulung, Undari dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studien (IICLS)*, Vol.5, No.3, 2024.

Surakhmad, Inarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.

Surbakti, E.B, *Parenting Anak-anak*, Jakarta : PT.Elex Media, 2012.

Suyanto, Bagong , " Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga dan Masalah Baru ", dalam *Kompas*, 26 Desember 2023.

Syahidin, A, *Psikologi Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaa Setia, 2010.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

Thompson, Ross A, " Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition", dalam Monograph of The Society for Research in Child Development, Vol 59 No.2, 1994.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam),* Jilid 1, Jakarta : Gema Insani Press, 2005.

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 38 ayat 2.

Vincent, Carol, *Parenting and Education: An International Perspective,* London: Bloomsbury, 2017.

Vygotsky, Lev, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes,* Cambridge, MA: Harvard University Press,1978.

Widi, Restu Kartiko, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian,* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Yani, Ahmad, dkk, Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, dalam *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak,* Vol.3 No.1, Maret 2017.

Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Lampiran 4 Angka Similarity Hasil Cek Plagiasi

PERANAN "MADRASATUL WALIDAIN" PADA PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH ISLAMI BAGI ORANG TUA DI MI BAIT QUR'ANY TANGERANG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	6%
2	www.maznara.com Internet Source	3%
3	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%

CURICULUM VITAE



Milatun Khasanah, lahir di Pemalang pada tanggal 19 Agustus 1999, anak kedua dari 2 bersaudara, anak dari Bapak Takrib dan Ibu Wasi'ah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 5 tahun di KB Miftahul Ulum Mereng pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SDN 04 Mereng pada tahun 2005-2010. Melanjutkan MTs di MTs Nurul Huda Mereng dan melanjutkan MA pada tahun 2014 di MA Nurul Huda Mereng. Setelah lulus Aliyah pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) sebagai sarjana Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam ke-646. Selanjutnya pada tahun 2023 penulis meneruskan Strata 2 dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Program Magister (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.